

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Bronkial dengan Penerapan Buteyko Breathing Technique untuk Mengatasi Pola Napas Tidak Efektif = Nursing Care for Bronchial Asthma Patients with the Implementation of Buteyko Breathing Technique to Address Ineffective Breathing Patterns

Syifatul Muizzati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548737&lokasi=lokal>

Abstrak

Asma adalah penyakit peradangan kronis pada bronkus yang menyebabkan sindrom hiperventilasi dan pola napas tidak efektif. Pelaporan studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan asma bronkial, dengan penerapan Buteyko Breathing Technique (BBT) untuk memperbaiki pola napas tidak efektif. Metode studi kasus digunakan dalam penulisan ini, di mana seorang pasien dengan asma bronkial dirawat dan diberikan intervensi BBT selama 4 hari di rumah sakit dan 1 minggu di rumah. Pasien dilakukan pemantauan pola napas, pengukuran control pause & maximum pause, tingkat kekontrolan asma dengan Asthma Control Questionnaire (ACQ), gejala sindrom hiperventilasi dengan Nijmegen Questionnaire (NQ), serta pemantauan penggunaan obat asma. Hasil analisis didapatkan bahwa intervensi ini efektif memperbaiki pola napas pasien, meningkatkan control pause & maximum pause, meningkatkan kekontrolan asma, menurunkan gejala sindrom hiperventilasi. Studi kasus ini menunjukkan bahwa BBT efektif dalam perbaikan pola napas, perbaikan skor kontrol asma & gejala sindrom hiperventilasi sehingga dapat menjadi pertimbangan sebagai intervensi non-farmakologis dalam manajemen asma. Asthma is a chronic inflammatory disease of the bronchi that causes hyperventilation syndrome and ineffective breathing patterns. This case study report aims to analyze the nursing care given to a patient with bronchial asthma, with the application of Buteyko Breathing Technique (BBT) to improve ineffective breathing patterns. The case study method was used in this writing, where a patient with bronchial asthma was admitted and given BBT intervention for 4 days in the hospital and 1 week at home. The patient was monitored for breath pattern, measurement of control pause & maximum pause, level of asthma control with Asthma Control Questionnaire (ACQ), symptoms of hyperventilation syndrome with Nijmegen Questionnaire (NQ), and monitoring of asthma medication use. The results of the analysis showed that this intervention was effective in improving the patient's breathing pattern, increasing pause & maximum pause control, increasing asthma control, reducing symptoms of hyperventilation syndrome. This case study shows that BBT is effective in improving breathing patterns, improving asthma control scores & hyperventilation syndrome symptoms so that it can be considered as a non-pharmacological intervention in asthma management.